

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kajian terhadap ayat-ayat tentang buah-buahan dalam Al-Qur' n sebagaimana terungkap dalam pembahasan yang telah diuraikan, penulis sampai pada kesimpulan bahwa:

Pertama, pengungkapan buah-buahan dalam Al-Qur' n yang tumbuh di dunia yaitu sebagai pengingat kita akan ciptaan Allah, karena atas Kuasa-Nya di bumi ini dihujani air dari langit, dialiri air dari sungai. Yang semua itu menjadikan tumbuh-tumbuhan bisa tumbuh dan berbuah, dengan buah itu kita menikmati sebagai rizki dari-Nya.

Kedua, pengungkapan buah-buahan dalam Al-Qur' n yang tumbuh di surga yaitu gambaran kenikmatan yang akan didapatkan di surga. Penghuni surga bisa menikmati buah-buahan kapan saja dan sebanyak apa pun yang diinginkan. Allah SWT akan mengaruniakan semuanya dengan jalan yang serba mudah. Tentu sebanding dengan penderitaan dan pengorbanan untuk mendapatkan surga.

Ketika hidup di dunia, mudah mendapatkan kenikmatan, yang didapatkan dengan segala cara, maka di akhirat nanti, akan susah untuk memperoleh kenikmatan itu. Karena itu, hendaknya jangan khawatir jika hidup di dunia mengalami kesusahan dan

penderitaan. Kelak di akhirat, Allah akan mengganti kesusahan dan penderitaan tersebut dengan kenikmatan dan kebahagiaan yang abadi.

Ketiga, jenis-jenis buah-buahan dalam Al-Qur' an yang tumbuh di dunia yaitu: kurma, anggur, delima, labu, pisang, tin, dan zaitun. Yang semua itu merupakan salah satu bukti Kekuasaan, Kebesaran Allah yang ditunjukkan kepada makhluk-Nya. Allah berkuasa dan mengatur segala yang diciptakan-Nya, antara lain menciptakan segala jenis buah-buahan di dunia ini, sebagai salah satu nikmat yang dianugerahkan kepada manusia untuk disyukuri. Dari buah itu ada sebagian rizki dan ada pula yang diharamkan mengkonsumsinya.

Hal itu diungkapkan dalam Al-Qur' an sebagai kabar dan teguran, agar para hamba-Nya tidak melakukan kebatilan dan senantiasa melakukan kebajikan. Dan sudah sepatutnya kita mentadaburi ayat-ayat Al-Qur' an, karena dengan mentadaburi dan mengkaji isi kandungan-Nya kita akan ingat akan kekuasaan-Nya, dan menjadikan kita berhati-hati dalam melaksanakan rutinitas yang diberikan Allah di dunia ini.

Keempat, buah-buahan dalam Al-Qur' an yang tumbuh di akhirat yaitu: zaqqum dan khuldi. Buah zaqqum apabila telah memenuhi perut penghuni neraka, mulailah ia mendidih seperti minyak di dalamnya. Sehingga mereka pun akan merasakan kepedihan yang amat dahsyat tak tertahankan. Sedangkan buah khuldi ialah buah terlarang yang merupakan sumber dari petaka

bagi manusia. Salah satunya dikisahkan didalam surat al Baqarah ayat 35-38 yang berujung pada pengusiran Adam dan Hawa dari Surga.

Kelima, manfaat buah-buahan dalam Al-Qur' n sebagai berikut:

1. Kurma
 - a. Kurma Melindungi Dari Racun
 - b. Kurma Menguatkan Rahim Saat Melahirkan
 - c. Kurma Untuk Mentahnik Bayi-Bayi Yang Baru Lahir
 - d. Kurma Untuk Berbuka Puasa
2. Zaitun

Dawud Al-Anthaki menuturkan di dalam At-Tadzkirah, seputar khasiat pohon zaitun, sebagai berikut:

Buah zaitun berkhasiat untuk menguatkan lambung, membuka dan memperlancar penyumbatan-penyumbatan pada pembuluh darah dan meremajakan warna kulit. Buah zaitun juga diidentifikasi sebagai obat penawar bagi bermacam penyakit hati. Sementara daun-daun dari pohon zaitun , apabila dikunyah dapat menghilangkan kerusakan pada gusi, penyakit sariawan, dan bengkak-bengkak pada tenggorokan (granulasi). Dan apabila direndam, kemudian dibalutkan dengan perban, maka akan sangat berkhasiat untuk mengobati bisul dan bengkak-bengkak.

3. Tin

Buah tin dapat menghilangkan wasir maka hal itu disebabkan ia berfungsi melancarkan (buang air besar) dan menahannya. Mengobati gangguan siklus haid, memperlancar ASI, melelehkan asam urat, menghilangkan batu dalam ginjal, maupun kandung kemih, menetralkan racun dan lain-lain.

4. Anggur

Dokter kelas dunia John Faelni, tokoh dokter natural mewasiatkan beberapa hal berikut terkait dengan pemanfaatan anggur:

Meminum sari anggur untuk pengobatan diuresis, membersihkan usus, membasmi asam folik, membantu pengeluaran empedu, menghancurkan pasir-pasir, membasmi penyaki persendian, sembelit, keracunan, ambeien, dan beberapa kondisi TBC.

5. Delima

Ibnu Qayyim dalam buku Keajaiban Penyembuhan Cara Nabi, mengemukakan tentang buah delima, "Sesungguhnya delima berkhasiat menstabilkan empedu, mencegah muntah, melunakkan ampas makanan, meredam suhu tinggi pada liver, serta memperkuat seluruh organ tubuh.

6. Pisang

Pisang yang terbaik adalah yang masak dan manis. Kegunaannya: Untuk menyembuhkan gangguan di dada,

mengobati batuk, menyembuhkan infeksi ginjal dan kandung kemih, melancarkan urin, menambah produksi sperma dan menambah kekuatan seksual. Pisang sebaiknya dikonsumsi sebelum makan makanan pokok.

7. Labu

Air perasan labu dapat melancarkan pencernaan, sedangkan biji labu dapat digunakan sebagai kompres untuk menyembuhkan luka bakar. Selain itu bijinya untuk menyembuhkan insomnia, infeksi saluran kencing, menembuhkan lemah syahwat, untuk mengusir cacing, dan lain-lain.

B. Penutup

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan yang terdapat dalam penelitian yang lebih lanjut dan lebih mendalam tentang buah-buahan dalam Al Qur'an yang belum penulis ketahui, semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan bisa menjadi bahan pemikiran bersama demi meluas dan perkembangan khazanah pemikiran dunia Islam.